



Radar Bali

Usulkan Bantuan Bleganjur

MESKI saat ini dari data pemberangkatan warga untuk transmigrasi ke luar pulau Bali sangat kecil, namun untuk transmigran asal Bali yang akhirnya memutuskan untuk menetap sangat banyak. Untuk itu, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Bali terus melakukan pantauan dan membuat terobosan untuk memperjuangkan para warga transmigrasi asal Bali. Salah satu gagasan Disnakertrans Bali yakni mengusulkan bantuan bleganjur bagi warga transmigran asal Bali. Munculnya gagasan untuk bantuan bleganjur bagi warga asal Bali itu, kata Ngurah Sudarsana yakni melihat dari kebiasaan dan adat istiadat Bali. "Ada kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan masyarakat Bali. Mereka biasa berkelompok. Untuk itu kami memiliki gagasan agar mereka mendapat bantuan dari APBD untuk bleganjur. Mudah-mudahan tidak terbentur pada anggaran," jelasnya.

Menurut Ngurah Sudarsana, terkait ban-

tuan bagi transmigran. Selama ini, dari APBN rata-rata pemerintah menganggarkan antara Rp 1,5 miliar hingga Rp 2 miliar. Selain itu, untuk setahun pertama, kata Ngurah Sudarsana, para transmigran juga mendapat pembiayaan. "Semua kebutuhan hidup semua ditanggung selama setahun," tegasnya.

Bahkan, bagi para transmigran, pemerintah juga menyiapkan lahan. "Bagi para transmigran, pemerintah pusat juga memberikan jatah lahan seluas satu hektare. Rinciannya 25 are untuk pekarangan dan sisanya untuk lahan pengolahan," terangnya. Selanjutnya, setelah lima tahun, pemerintah juga berencana untuk mensertifikatkan tanah bagi para transmigran. "Saat ini kondisi cukup bagus, dan dari hasil kunjungan kami banyak dari mereka yang mengaku senang. Bahkan mereka juga sudah banyak yang memilih untuk menetap," pungkasnya. (pra/gup)



DAERAH ASAL: Museum Nasional Ketransmigrasian di Lampung yang dilengkapi anjungan Bali.

DAERAH TUJUAN TRASMIGRAN ASAL BULELENG

- **2007**
25 Kepala Keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Watu-Watu
Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara
- **2008**
25 Kepala Keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Wosu
Kecamatan Bungku Barat, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

- **2009**
19 kepala keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Lebota
Kecamatan Kabaena Utara, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara
- **2010**
25 kepala keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Mahalona
Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
- **2011**
25 kepala keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Longgora Pantai
Kecamatan Kabaena Utara, Kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara

- **2012**
13 kepala keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Buleleng
Kecamatan Bungu Tengah, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
- **2013**
15 kepala keluarga
Unit Pemukiman Transmigrasi Tumbang Jutuh SP-1
Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah

GRAFIS: DYAH FEDIAWATURADAR BALI

Edisi : Minggu, 19 April 2015

Hal : 2